

Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasional Dan Return On Asset Terhadap Earning Per Share Pada Perbankan Bumn Periode 2012 – 2021

Andriyani

Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Keuangan Universitas Batanghari Jambi

Corresponding email : andriyani@gmail.com

Abstract : *The aims of this study are as follows: 1.) To determine and analyze the effect of Capital Adequacy, Liquidity, Operational Efficiency and Return On Assets simultaneously on Earning Per Share in BUMN Banking for the 2012-2021 period. 2.) To determine and analyze the effect of Adequacy Capital, Liquidity, Operational Efficiency and Return On Assets partially on Earning Per Share in BUMN Banking for the 2012-2021 Period. The type of data needed and collected in this study is secondary data. The source of data used in this research is from the annual report through the official website <https://www.bni.co.id>, <https://www.bri.co.id>, <https://www.btm.co.id>, <https://www.mandiri.co.id>. the results of multiple regression analysis with panel data can be obtained regression equation model $Y = 8,696 + 0,091 + 2,219 + 1,001 + 0,607 + e$. The value of R Square is 0.711, which means that the contribution of the independent variables, namely Capital Adequacy, Liquidity, Operational Efficiency and Return On Assets affects the Earning Per Share variable by 71.1%, while the remaining 28.9% is influenced by other variables outside the study. this. There is a significant positive effect between Capital Adequacy, Liquidity, Operational Efficiency and Return On Assets together (simultaneously) on Earning Per Share in BUMN Banking for the 2012-2021 period. Capital Adequacy and Operational Efficiency have no partial significant effect on Earning Per Share . Liquidity and Return On Assets have a partial significant effect on Earning Per Share.*

Keyword : *Capital Adequacy, Liquidity, Operational Efficiency, Return On Assets, Earning Per Share*

PENDAHULUAN

Dunia perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat ketika sektor ekonomi mengalami penurunan, maka upaya yang dilakukan untuk mengembalikan stabilitas ekonomi adalah dengan cara menata sektor perbankan. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia adalah dengan dikeluarkannya deregulasi di bidang keuangan, moneter, dan perbankan yang berkelanjutan dengan tujuan untuk menciptakan perbankan yang sehat, mandiri, dan efisien.

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote (Putri and Suryani 2022). Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan dan dijadikan tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat mengamankan uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.

Salah satu ukuran untuk melihat kinerja keuangan perbankan adalah melalui profitabilitas. Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen serta memberikan jawaban akhir tentang efektivitas pengelolaan perusahaan. Setiap perusahaan harus dapat memahami bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh, kegiatan yang terjadi dalam perusahaan, kegiatan yang terjadi dalam perusahaan, karenanya kegiatan harus diringi dengan tanggung jawab yang tinggi dari perusahaan karena perusahaan memegang kendali (Hidayat and Halim 2013).

TINJAUAN PUSTAKA

Permodalan

Permodalan bagi bank sebagaimana perusahaan pada umumnya, selain berfungsi sebagai sumber utama pembiayaan terhadap kegiatan operasional juga sebagai penyangga terhadap semua kemungkinan terjadinya kerugian. Salah satu penilaian permodalan bank adalah dengan metode rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) (Yanuardi, Hadiwidjojo, and Sumiati 2014) dalam (Suryani 2021) CAR atau sering disebut rasio permodalan merupakan modal dasar yang harus dipenuhi oleh

bank. Adapun formula yang digunakan dalam menghitung *Capital Adequacy Ratio* adalah sebagai berikut.

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Risiko Likuiditas

Likuiditas adalah suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan aset lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai. Adapun perhitungan yang digunakan untuk mengukur risiko likuiditas adalah *loan to deposit ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dengan deposit yang dimiliki bank (Darmawi 2011) dalam (Suryani 2021). Adapun formula yang bisa digunakan dalam menghitung *Loan to Deposit Ratio* adalah sebagai berikut.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Efisiensi Manajemen

Efisiensi dalam dunia perbankan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam rangka menciptakan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pencapaian efisiensi manajemen bank biasanya menggunakan pengukuran rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO). Menurut (Hartini 2016) dalam (Suryani 2021) BOPO adalah perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional. Adapun formula yang bisa digunakan dalam menghitung BOPO adalah sebagai berikut.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Operating Cost}}{\text{Operating Revenue}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Ismail 2013) dalam (Suryani 2021). Perhitungan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). Adapun formula yang bisa digunakan dalam menghitung *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{NetProfit}}{\text{TotalAsset}} \times 100\%$$

Rasio Nilai Pasar

Rasio pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham. Rasio nilai pasar yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain EPS (*Earning Per Share*) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Secara sistematis *earning per share* menurut (Kasmir 2012) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Hubungan antar Variabel

Hubungan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Earning per Share*

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Sembiring 2019) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earnings Per Share* pada perbankan. Saat perbankan memiliki rasio kecukupan modal yang baik atau diatas angka minimum maka akan semakin percaya dirilah perbankan melakukan kegiatannya seperti menyalurkan kredit. Karena dari kredit, profitabilitas perbankan banyak disumbangkan, maka secara otomatis begitu kredit meningkat akan meningkatkan profitabilitas perbankan dan *Earning per Share* tentunya

Hubungan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Earning per Share*

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Sari 2016) menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel *Loan To DepositoRatio* terhadap *EPS* . Secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara *Loan to Deposito Ratio* terhadap *Earning Per Share*. Penelitian (Rosadi 2019) menyatakan bahwa secara simultan variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. Secara parsial LDR berpengaruh positif terhadap EPS dan penelitian (Siddiq et al. 2020) menyatakan bahwa variabel LDR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS. Secara parsial LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap EPS

Hubungan Operating Expenses And Operating Incometerhadap Earning per Share

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Rosadi 2019) menyatakan bahwa secara simultan variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning per Share*. Secara parsial BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Sedangkan hasil penelitian (Ratnasih 2013) menyatakan bahwa secara simultan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Secara parsial Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share*.

Hubungan Return On Assetterhadap Earning per Share

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Wartono 2018) menyatakan bahwa secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Hasil lainnya menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Menurut hasil penelitian (Diaz and Jufrizen 2008) menyatakan bahwa secara parsial variabel *Return On Assets* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share*. Selanjutnya secara simultan *Return On Assets* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share*. Sedangkan penelitian (Lubis 2022) menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan secara simultan terhadap EPS. Sementara pengujian secara parsial membuktikan ROA berpengaruh signifikan terhadap EPS

METODE

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dan dikumpulkan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Data kuantitatif sendiri ialah fakta atau keterangan dinyatakan dalam bentuk bilangan atau skala numerik (angka). Data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang sudah diproses oleh pihak tertentu dan diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berasal dari laporan tahunan (annual report) melalui website resmi <https://www.bni.co.id>, <https://www.bri.co.id>, <https://www.btn.co.id>, <https://www.mandiri.co.id>

Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah library research (kepuustakaan) dan teknik dokumentasi. Studi kepuustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Sugiyono 2010). Serta mengumpulkan data-data berupa Laporan tahunan (Annual Report) Perusahaan Perbankan BUMN

Metode Analisis Data (Regresi dan Determinasi)

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Untuk melihat pengaruh variabel Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (LDR), Efisiensi Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Earning per Share* (EPS) Pada Perbankan BUMN Periode 2012 – 2021, persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = *Earning per Share*(EPS)

a = Nilai Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi X_1

b_2 = Koefisien Regresi X_2

b_3 = Koefisien Regresi X_3

- b_4 = Koefisien Regresi X_4
- X_1 = Kecukupan Modal (CAR)
- X_2 = Likuiditas (LDR)
- X_3 = *Operating Expenses And Operating Income* (BOPO)
- X_4 = *Return On Asset* (ROA)
- e = Tingkat Kesalahan

Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung (Priyanto 2013). Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Algifari 2009).

Pengujian Hipotesis Uji F dan Uji t

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Priyanto, 2013: 141). Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis
 - H_0 : $b_1 = b_2 = 0$, diduga variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - H_a : $b_1 \neq b_2 \neq 0$, diduga variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b. Menentukan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05
- c. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}
 - 1) Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - 2) Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji t untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung (Priyanto, 2013: 137). Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Langkah-langkah uji t sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis
 - H_0 : $b_1 = 0$, (Kecukupan Modal tidak berpengaruh signifikan Terhadap *Earning per Share*)
 - H_a : $b_1 \neq 0$, (Kecukupan Modal berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share*)
 - H_0 : $b_2 = 0$, (Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share*)
 - H_a : $b_2 \neq 0$, (Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share*)
 - H_0 : $b_3 = 0$, (Efisiensi Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share*)
 - H_a : $b_3 \neq 0$, (Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share*)
 - H_0 : $b_4 = 0$, (*Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share*)
 - H_a : $b_4 \neq 0$, (*Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share*)
- b. Menentukan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel – 1), df 2 (n-k-1), (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).
- c. t_{hitung} = koefisien regresi/standar deviasi
 - 1) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan t_{hitung} variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - 2) Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dan t_{hitung} variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian (Hasil Regresi, Determinasi dan Uji F/Uji t)

Regresi Linier Berganda

Hasil estimasi pengaruhKecukupan Modal (CAR), Likuiditas (LDR), Efisiensi Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Earning per Share*(EPS)dengan menggunakan komputer program SPSS versi 20 diperoleh perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized B	Coefficients	Standardized
Coefficients		Std. Error	Beta
1 (Constant)	8,696	2,764	
CAR	,091	,590	,015
LDR	2,219	,954	,268
BOPO	1,001	1,435	,154
ROA	,607	,245	,521

a. Dependent Variable: EPS

Berdasarkan tabel 1hasil analisis regresi berganda dengan data panel dapat diperoleh koefisien untuk variabel bebas pengaruhKecukupan Modal (CAR) = 0,091, Likuiditas (LDR) = 2,219, Efisiensi Operasional (BOPO) = 1,001 dan *Return On Asset* (ROA) = 0,607, konstanta sebesar 8,696 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh :

$$Y = 8,696 + 0,091 X_1 + 2,219 X_2 + 1,001 X_3 + 0,607 X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasi sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 8,696 memberikan arti bahwa apabila Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (LDR), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Return On Asset (ROA) sebagai variabel independen, di asumsikan bernilai 0, maka variabel Earning per Share (EPS) bernilai tetap atau konstanta sebesar 8,696.
2. Koefisien regresi variabel Kecukupan Modal (CAR) bernilai positif sebesar 0,091 artinya apabila variabel Kecukupan Modal (CAR) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Earning per Share (EPS) akan mengalami peningkatan sebesar 0,091
3. Koefisien regresi variabel Likuiditas (LDR) bernilai positif sebesar 2,219 artinya apabila variabel Likuiditas (LDR) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Earning per Share (EPS) akan mengalami peningkatan sebesar 2,219.
4. Koefisien regresi variabel Efisiensi Operasional (BOPO) bernilai positif sebesar 1,001 artinya apabila variabel Efisiensi Operasional (BOPO) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Earning per Share (EPS) akan mengalami peningkatan sebesar 1,001.
5. Koefisien regresi variabel Return On Asset (ROA) bernilai positif sebesar 0,607 artinya apabila variabel Return On Asset (ROA) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Earning per Share (EPS) akan mengalami peningkatan sebesar 0,607.

Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung (Priyanto 2013).

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843	.711	.678	.19957

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR, LDR, BOPO

b. Dependent Variable: EPS

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,711 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu Kecukupan Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasional Dan Return On Asset mempengaruhi variabel Earning Per Share sebesar (0,711 x 100 = 71,1%), sedangkan sisanya (100% - 71,1% = 28,9%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Uji F

Hasil perhitungan SPSS 20 untuk melihat pengaruh antar dua variabel bebas dan satu variabel terikat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3
Hasil Uji F-test
ANOVA^a

Model	R Square	df	Mean Square	F
Regression	3,429	4	,857	
	21,527.000 ^b			
1 Residual	1,394	35	,040	
Total	4,823	39		

a. Dependent Variable: ROA, CAR, LDR, BOPO

b. Predictors: (Constant), EPS

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 21,527 dengan membandingkan F_{tabel} $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas pembilang 4 dan derajat bebas penyebut 35, didapat F_{tabel} sebesar 2,64. F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (21,527, > 2,64) berarti dapat dikatakan bahwa ada pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasional Dan Return On Asset secara bersama-sama (simultan) Terhadap Earning Per Share. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara Kecukupan Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasional Dan Return On Asset secara bersama-sama (simultan) Terhadap Earning Per Share Pada Perbankan BUMN Periode 2012 – 2021.

Uji t

Uji t untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung (Priyanto 2013). Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $40-4-1 = 35$ (n adalah jumlah data, k adalah jumlah variabel independen). Maka t_{tabel} ($\alpha = 0,05$, df = 35) diperoleh sebesar 1,689. Dari hasil analisis regresi *output coefficients* dapat diketahui t_{hitung} dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized B Sig	Coefficients		Standardized Coefficients t
		Std. Error	Beta	
1 (Constant)		8,696	2,764	3,146
	,003			
CAR	,091 ,878	,590	,015	,155
LDR	2,219 ,002	,954	,268	2,325
BOPO	1,001 ,490	1,435	,154	,698
ROA	,607 ,000	,245	,521	2,474

a. Dependent Variable: EPS

Berdasarkan tabel 4, dengan melihat t_{hitung} dapat diketahui bahwa secara parsial besarnya pengaruh variabel Kecukupan Modal (CAR) = 0,155, Likuiditas (LDR) = 2,325, Efisiensi Operasional (BOPO) = 0,698 dan Return On Asset (ROA) = 2,474 pengujian statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari pengujian maka dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengujian hipotesis Kecukupan Modal (CAR) terhadap *Earning Per Share*

Nilai t_{hitung} Kecukupan Modal (CAR) sebesar 0,155 dan t_{tabel} sebesar 1,689 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka 0,878 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Kecukupan Modal (CAR) secara parsial terhadap *Earning Per Share*

b. Pengujian hipotesis Likuiditas (LDR) terhadap *Earning Per Share*

Nilai t_{hitung} Likuiditas (LDR) sebesar 2,325 dan t_{tabel} sebesar 1,689 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka 0,002 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara Likuiditas (LDR) secara parsial terhadap *Earning Per Share*

c. Pengujian hipotesis Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap *Earning Per Share*

Nilai t_{hitung} Efisiensi Operasional (BOPO) sebesar 0,698 dan t_{tabel} sebesar 1,689 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka 0,490 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Efisiensi Operasional (BOPO) secara parsial terhadap *Earning Per Share*

d. Pengujian hipotesis Return On Asset (ROA) terhadap *Earning Per Share*

Nilai t_{hitung} Return On Asset (ROA) sebesar 2,474 dan t_{tabel} sebesar 1,689 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka 0,000 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara Return On Asset (ROA) secara parsial terhadap *Earning Per Share*

Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasional Dan Return On Asset secara bersama-sama (simultan) Terhadap Earning Per Share Pada Perbankan BUMN Periode 2012 – 2021

Kecukupan Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasional Dan Return On Asset secara bersama-sama (simultan) ada pengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share* Pada Perbankan BUMN Periode 2012 – 2021. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (21,527, > 2,64) dengan taraf signifikan sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara Kecukupan

Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasional Dan *Return On Asset* secara bersama-sama (simultan) terhadap *Earning Per Share* Pada Perbankan BUMN Periode 2012 – 2021.

Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasional Dan *Return On Asset* secara parsial Terhadap *Earning Per Share* Pada Perbankan BUMN Periode 2012 – 2021

a. Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Kecukupan Modal tidak ada pengaruh signifikan secara Parsial terhadap *Earning Per Share*. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,155 < 1,689$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan sebesar $0,878 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Kecukupan Modal (CAR) secara parsial terhadap *Earning Per Share* Pada Perbankan BUMN Periode 2012 – 2021.

b. Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Likuiditas ada pengaruh signifikan secara Parsial terhadap *Earning Per Share*. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,325 > 1,689$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan taraf signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara Likuiditas (LDR) secara parsial terhadap *Earning Per Share* Pada Perbankan BUMN Periode 2012 – 2021

c. Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Efisiensi Operasional tidak ada pengaruh signifikan secara Parsial terhadap *Earning Per Share*. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,698 < 1,689$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan membandingkan besarnya taraf signifikan sebesar $0,490 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Efisiensi Operasional (BOPO) secara parsial terhadap *Earning Per Share* Pada Perbankan BUMN Periode 2012 – 2021.

d. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Return On Asset ada pengaruh signifikan secara Parsial terhadap *Earning Per Share*. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,474 > 1,689$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan taraf signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Return On Asset* secara parsial terhadap *Earning Per Share* Pada Perbankan BUMN Periode 2012 – 2021.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif signifikan antara Kecukupan Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasional Dan *Return On Asset* secara bersama-sama (simultan) Terhadap *Earning Per Share* Pada Perbankan BUMN Periode 2012 – 2021
2. Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasional Dan *Return On Asset* secara parsial Terhadap *Earning Per Share* Pada Perbankan BUMN Periode 2012 – 2021, sebagai berikut :
 - a. Kecukupan Modal (CAR) tidak ada pengaruh signifikan secara Parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS)
 - b. Likuiditas (LDR) ada pengaruh signifikan secara Parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS)
 - c. Efisiensi Operasional (BOPO) tidak ada pengaruh signifikan secara Parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS)
 - d. Return On Asset (ROA) ada pengaruh signifikan secara Parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Saran

Dari kesimpulan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Koefisien Kecukupan Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasional Dan *Return On Asset* memberikan informasi yang berguna dimasa yang akan datang, maka hendaknya investor menjadikan Kecukupan Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasional Dan *Return On Asset* sebagai bahan pertimbangan dalam perhitungan *Earning Per Share*.
2. Untuk lebih mempertajam hasil dari pada penelitian ini penulis mengharapkan agar sampelnya lebih diperbanyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2009. *Statistik Induktif*. Edisi Kedu. Yogyakarta.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. 2013. *Manajemen Perbankan*. 3rd ed. PRENADA MEDIA GROUP.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Lia Chairani. 2022. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return on Assets Terhadap Earning Per Share Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal GeoEkonomi* 13(2):155–64. doi: 10.36277/geoekonomi.v13i2.204.
- Priyanto, Dwi. 2013. *Data Statistik*. Cetakan Pe. Yogyakarta: Mediakom.
- Putri, Hana Tamara, and Arna Suryani. 2022. “Penggunaan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank: Suatu Kajian.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6(1):264. doi: 10.33087/ekonomis.v6i1.479.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Arna. 2021. *Analisis Risiko Keuangan Dan Penerapan Good Corporate Governance Dalam Perbankan*. Pertama. DI Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Wartono, Tri. 2018. “Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Earning Per Share (Studi Pada PT. Plaza Indonesia Realty, Tbk.)” *Jurnal Semarak* 1(2). doi: 10.32493/smk.v1i2.1809.